

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Perhitungan besar nilai iuran normal dengan metode *projected unit credit* dan metode *individual level premium* dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pembuatan tabel mortalitas

Tabel mortalitas berisi simbol-simbol komutasi yang akan digunakan selama perhitungan nilai iuran normal yaitu x, l_x . Dimana x merupakan usia pegawai yang menjadi peserta program dana pensiun saat mulai bekerja sekaligus usia pegawai saat mulai mengikuti program dana pensiun dan l_x merupakan banyaknya peserta program dana pensiun yang berusia x tahun.

2. Perhitungan nilai sekarang dari anuitas awal seumur hidup

Nilai sekarang dari anuitas awal seumur hidup dengan N_r merupakan jumlah nilai sekarang dari pembayaran sebesar 1, untuk peserta program dana pensiun yang masih aktif bekerja di usia x tahun dan D_r merupakan nilai sekarang dari pembayaran sebesar 1, untuk peserta program dana pensiun yang masih aktif bekerja di usia x tahun, dapat dinotasikan dengan \ddot{a}_r dapat dinotasikan dengan

$$\ddot{a}_r = \frac{N_r}{D_r}$$

3. Perhitungan nilai manfaat

Perhitungan nilai manfaat pensiun berdasarkan asumsi gaji terakhir dapat dirumuskan dengan

$$B_r = k(r - e)S_{r-1}$$

4. Perhitungan nilai sekarang dari nilai manfaat

Nilai sekarang dari nilai manfaat pensiun yang dapat dihitung jika B_r yang merupakan besar nilai manfaat pensiun oleh seorang pegawai yang menjadi peserta program dana pensiun ketika telah mencapai usia pensiun r tahun, \ddot{a}_r merupakan nilai anuitas awal seumur hidup pada saat mencapai usia pensiun r tahun, v^{r-x} merupakan faktor diskonto untuk seseorang peserta program dana pensiun yang berusia x tahun dan mencapai usia pensiun r tahun, dan ${}_{r-x}P_x$ merupakan peluang seseorang peserta program dana pensiun yang berusia x tahun masih tetap aktif bekerja pada usia r tahun, dapat dinotasikan dengan ${}^r(PVFB)_x$ dapat dirumuskan sebagai berikut :

$${}^r(PVFB)_x = B_r \ddot{a}_r v^{r-x} {}_{r-x}P_x$$

5. Perhitungan Iuran Normal

a. Perhitungan iuran normal dengan metode *projected unit credit*

Perhitungan iuran normal dengan menggunakan metode *projected unit credit* dari seseorang berusia x yang akan pensiun saat mencapai usia r tahun yaitu

$${}^r(NC)_x = \left(\frac{1}{r-e}\right) B_r \ddot{a}_r \frac{D_r}{D_x}$$

b. Perhitungan iuran normal dengan metode *individual level premium*

Perhitungan iuran normal dengan menggunakan metode *individual level premium* dari seseorang seseorang berusia x yang akan pensiun saat mencapai usia r tahun yaitu

$${}^r(NC)_e \left(\frac{N_e - N_r}{D_e}\right) = B_r \ddot{a}_r \frac{D_r}{D_e}$$

Iuran normal yang akan dibayarkan oleh pegawai yang menjadi peserta program dana pensiun dipengaruhi oleh nilai peluang hidup pegawai tersebut serta nilai anuitas awal seumur hidup dari pegawai tersebut saat mencapai usia pensiun. Nilai manfaat dan besar iuran normal yang diperoleh juga dipengaruhi dengan besar gaji pokok yang diterima oleh pegawai yang mengikuti program dana pensiun, semakin besar gaji pokok yang diterima oleh seorang pegawai, maka semakin tinggi pula besar nilai manfaat yang akan diterima dan nilai iuran normal yang harus dibayarkan oleh pegawai tersebut.

6. Perbandingan hasil nilai iuran normal dengan kedua metode

Hasil nilai iuran normal yang diperoleh dengan menggunakan metode *projected unit credit* lebih kecil dibandingkan dengan nilai iuran normal yang dihitung menggunakan metode *individual level premium*. Sehingga, dari sudut pandang pegawai yang mengikuti program dana pensiun, akan lebih menguntungkan jika perhitungan dilakukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Karena dengan besar nilai manfaat yang sama, pegawai bisa membayarkan iuran normal yang lebih kecil jika perhitungan dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dibandingkan dengan perhitungan dengan metode *individual level premium*.

5.2 Saran

Pada kasus ini, penulis menghitung besar nilai manfaat dan iuran normal untuk satu orang peserta program dana pensiun. Oleh sebab itu, penulis menyarankan unntuk penelitian selanjutnya agar dilakukan untuk penelitian perhitungan besar dana pensiun dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan metode *Individual Level Premium* untuk kasus asuransi dana pensiun gabungan.

